



2



TRIBUN JOGJA/ ALMURFI SYOFYAN

DUEL - Pemain PSIM saat duel berebut bola dengan pemain Malut United di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Sabtu (25/11).

TERTUNDA

YOGYA, TRIBUN - Klub kebanggaan Yogyakarta, PSIM gagal memetik kemenangan di kandang kala bersua Malut United dalam lanjutan Liga 2 2023/2024.

Bermain di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Sabtu (25/11) sore, Laskar Mataram harus berbagi skor 1-1 bersama Malut United.

Gol PSIM dicetak oleh Achmad Faris menit ke-51, merupakan balasan atas gol tim tamu dicetak oleh Jose Wilkson pada menit ke-47.

Hasil imbang itu membuat mimpi PSIM Yogyakarta untuk menjadi tim pertama yang lolos ke babak 12 besar dari Grup 2 harus tertunda.

Sebab, tambahan satu poin itu belum

● ke halaman 7

TERTUNDA

● Sambungan Hal 1

cukup untuk membuat posisi PSIM aman di tiga besar.

Meski saat ini PSIM masih berada di peringkat dua klasemen Grup 2 dengan koleksi 20 poin, namun perolehan poin itu masih bisa dikejar oleh tim lain semisal Malut United, Persikab Bandung dan Bekasi City.

Dan Pelatih PSIM Yogyakarta, Kas Hartadi mengakui jika hasil imbang yang didapat anak asuhnya di laga itu membuat PSIM belum lolos ke babak 12 besar.

"Pertama saya ucapkan banyak terima kasih ya untuk pemain semua, meskipun sore ini kita hasil imbang, tapi semua pemain sudah bekerja keras," ujarnya seusai laga.

Ia pun memohon maaf kepada suporter PSIM yang datang ke stadion karena harus bermain imbang di laga tersebut.

"Sore ini kita hanya dapat satu poin. Tapi tidak mempengaruhi, kita masih ada dua sisa (laga) selanjutnya," ulasnya.

"Menurut saya belum aman (finish di tiga besar). Yang penting kita habiskan dua sisa itu kalau bisa meraih tiga angka lagi kita aman," tambahnya.

Sementara itu, striker PSIM Yogyakarta, I Nyoman Sukarja mengaku kecewa atas hasil imbang itu sebab dirinya memasang target menang di laga itu.

"Tentu kita punya target menang dari awal tapi hasilnya imbang. Tentu kita sebagai pemain sedikit kecewa ya. Tapi apapun hasilnya, kita tetap bersyukur di pertandingan ini," ucapnya.

"Pertandingan selanjutnya kita akan lebih fokus lagi untuk memenangkan pertandingan," ulasnya.

Sementara itu, Pelatih Malut United, Imran Nahumary mengaku puas dengan hasil imbang yang diraih oleh timnya. Apalagi, laga tersebut berjalan lancar dan stadion dipenuhi oleh ribuan penonton.

"Ini sepak bola yang kami rindukan, meski kami away tapi kami merasakan atmosfer yang luar biasa. Karena sepak bola bukan hanya tentang menang kalahnya

tapi sukses dan lancarnya pertandingan," ucapnya.

Menurutnya, kedua tim bermain cukup baik pada laga itu dan anak asuhnya mampu memberikan perlakuan sesuai dengan arahnya.

Pemain Malut United, Rey Redondo menambahkan jika permainan yang diperagakan timnya sudah sesuai instruksi pelatih sehingga mampu menahan PSIM di kandang.

"Kami pemain sudah sesuai dengan game plan coach. Semoga di pertandingan selanjutnya lebih baik lagi," ulasnya

Gagal penalti

Tuan rumah PSIM Yogyakarta sempat mendapat hadiah sepakan penalti dari wasit. Namun Augusto Neto gagal mengkonversi menjadi gol.

Sejak awal laga PSIM Yogyakarta memeragakan sepak bola menyerang dengan terus menekan Malut United.

Dukungan ribuan suporter membuat pemain PSIM Yogyakarta tampil percaya diri.

Beberapa penetrasi dari Ari Maring dan Krishna Budianto pemain sayap PSIM mampu merepotkan lini belakang Malut United.

Duel Krisna Budianto dan Bagus Nirwanto di sektor kanan Malut United sering terjadi.

Namun, beberapa umpan silang yang dilepaskan belum mampu berbuah gol.

Peluang emas tuan rumah membobol gawang lawan tercipta pada menit ke-27 melalui sepakan penalti.

Wasit memberi PSIM tendangan 12 pas karena Ari Maring melanggar Irsan Lestahulu di dalam kotak penalti.

Augusto Neto yang maju sebagai algojo. Sayangnya, belum mampu menunaikan tugasnya dengan baik.

Sepakan mendatar yang dilepas pemain asal Brasil ke sisi kanan gawang Malut United berhasil diblok oleh kiper lawan.

Dua gol tercipta di babak kedua, dengan tim tamu lebih dahulu melesakkan gol di menit 47 melalui Jose Wilkson.

Empat menit berselang, tuan rumah membalasnya lewat Achmad Faris.

Wasit meniup peluit panjang tanda pertandingan berakhir dengan skor akhir 1-1. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005